BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Krisis ekonomi berkepanjangan yang tengah melanda Indonesia saat ini memberikan dampak sangat luas yang mempengaruhi sendi-sendi perekonomian nasional. Memburuknya situasi perekonomian Indonesia mengakibatkan angka pengangguran dan jumlah penduduk miskin semakin meningkat sebagai akibat dari semakin banyaknya badan usaha yang mengurangi bahkan menghentikan usahanya, itu sebabnya badan usaha dituntut untuk lebih memaksimalkan kinerja usahanya dalam berbagai bidang, untuk mempertahankan eksistensinya dalam menghadapi krisis ekonomi tersebut.

Perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan setiap jenis usahanya yang bersifat tetap, terus-menerus, dan bertujuan mencari keuntungan. Oleh karena itu perusahaan senantiasa berusaha untuk menciptakan kegiatan yang dapat memperlancar kegiatan usahanya baik yang menyangkut bidang operasional maupun yang menyangkut bidang finansial.

Kegiatan operasional suatu perusahaan tidak dapat terlepas dari ketergantungan pada Aktiva Tetap *(Fixed Asset)* yang digunakan atau dimiliki oleh perusahaan. Pada dasarnya perkembangan Aktiva Tetap *(Fixed Asset)* yang dimiliki oleh perusahaan dapat digunakan sebagai indikator terhadap perkembangan kekayaan perusahaan tersebut, keberadaan Aktiva Tetap *(Fixed Asset)* memberikan peranan penting dalam memperoleh laba atau penghasilan

yang diinginkan oleh manajemen maupun oleh pemegang saham. Sebagai akibatnya sangat diperlukan perhatian serius terhadap perkembangan, pemanfaatan, pemeliharaan dan pencatatan Aktiva Tetap yang dimiliki oleh perusahaan.

Dalam pencatatannya proses untuk mengalokasikan harga perolehan dari aktiva tetap menjadi beban pada satu periode dinamakan penyusutan. Proses ini ditujukan untuk memadukan ***(Matcing)*** beban dengan pendapatan yang dihasilkan selama jangka waktu pemakaian aktiva tersebut.

Perusahaan memerlukan metode-metode penyusutan agar memperhitungkan penurunan kegunaan aktiva tetap karena pemakaiannya. Misalnya perusahaan membeli komputer, dan perusahaan tersebut memperkirakan umur komputer yang dibelinya adalah empat tahun, sehingga setelah masa tersebut, pemakaian secara terus-menerus menyebabkan komputer tersebut tidak ada nilainya lagi. Bila kita menggunakan metode-metode penyusutan, maka perusahaan tersebut akan membebankan sebagian dari harga perolehan komputer tersebut sebagai beban penyusutan tiap tahunnya agar dapat menentukan keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Mengingat betapa pentingnya penerapan suatu metode penyusutan dalam perusahaan untuk penilaian masa kegunaan harta benda modal dan juga perlu adanya perubahan dan penyempurnaan terhadap ketentuan atau nilai mengenai harta benda modal *(Assets)*, maka dalam penyusunan Laporan Kerja Praktek ini penulis tertarik untuk membahas **"TINJAUAN ATAS KEBIJAKAN**

PENYUSUTAN AKTIVA TETAP PADA PT. PATRA JASA PUSAT JAKARTA".

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan Kerja Praktek tersebut adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui metode penyusutan Aktiva Tetap pada PT. Patra Jasa Pusat Jakarta.
2. Untuk mengetahui perhitungan penyusutan Aktiva Tetap pada bagian keuangan pada PT.Patra Jasa Pusat Jakarta.
3. Untuk mengetahui jurnal penyusutan Aktiva Tetap pada PT. Patra Jasa Pusat Jakarta.

1.3 Kegunaan kerja praktek

Adapun kegunaan dari praktek kerja lapangan adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis

   Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat membandingkan wawasan dan pengetahuan tentang metode penyusutan aktiva tetap serta dapat membandingkan teori yang telah dipelajari penulis dengan kenyataan yang ada di lapangan.

2. Bagi Instansi

   Dengan adanya Laporan Kerja Praktek ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan untuk menentukan kebijakan atas metode Depresiasi Aktiva Tetap.

3. Bagi Akademik

   Sebagai bahan referensi awal bagi mahasiswa dan masyarakat luas sebagai bahan peninjau selanjutnya.

1.4 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan penulis dalam pembuatan laporan ini adalah Metode *Block Realese,* yaitu suatu metode dalam meneliti langsung atau berpartisipasi langsung sesuai dengan jam kerja *(Full Time)* dalam satu periode tertentu.

Untuk menunjang metode diatas penulis memperoleh data dengan mengunakan teknik:

1. Studi Lapangan

   Cara pengambilan data dengan mengunakan mata tanpa pertolongan alat standar lain untuk kepentingan tersebut. Adapun teknik pengambilan data yamg dipakai adalah:

   a) Observasi

      Yaitu penulis benar-benar ikut mengambil bagian (ikut berpartisipasi) dalam kegiatan yang dilakukan PT. Patra Jasa Jakarta.

   b) Wawancara

      Yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab bertatap muka antara penulis dengan pegawai PT. Patra Jasa secara langsung dengan menggunakan alat yang digunakan *interview guide(panduan wawancara).*

2. Studi Kepustakaan

Yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan studi penelaahan terhadap buku-buku, *literature-literature*, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang akan di pecahkan.

1.5 Lokasi dan Waktu Kegiatan Kerja Praktek

Dalam melaksanakan kerja praktek ini, penulis mengambil lokasi di Kantor Pusat PT. Patra Jasa Jakarta yang beralamat di jalan Gatot Subroto Kav. 31-34 Jakarta.

Adapun Waktu pelaksanaannya dimulai dari tanggal 11 Agustus 2003 sampai 11 September 2003.

HARI	JAM MASUK	JAM ISTIRAHAT	JAM KELUAR
Senin – Kamis	07.30	12.00 – 13.00	16.30
Jum'at	07.30	12.00 – 14.00	17.00